

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Kajian pustaka adalah bahasan atau bahan–bahan bacaan yang terkait dengan suatu topik atau temuan dalam penelitian. Kajian pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang kita lakukan. Kajian pustaka disebut juga kajian literatur. Kajian pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

#### 2.1 Pengertian judul

##### 2.1.1 Definisi Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan bersantai atau aktivitas waktu luang. Perjalanan wisata pada umumnya dilakukan pada saat seseorang bebas dari pekerjaan yang rutin dilakukan atau pada saat mereka libur atau cuti. Kegiatan berwisata terdiri dari tiga unsur yaitu wisatawan, daerah atau tempat melakukan perjalanan wisata dan waktu perjalanan dan tinggal di tempat wisata.

Menurut UU Kepariwisata No. 9 tahun 1990, wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata (termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut. Pariwisata dapat juga dilihat sebagai suatu bisnis yang berhubungan dengan penyediaan barang atau jasa bagi wisatawan

dan menyangkut setiap pengeluaran oleh untuk wisatawan atau pengunjung dalam perjalanannya.

### 2.1.2 Wisatawan

Pariwisata ada karena adanya wisatawan, wisatawan pada intinya adalah orang yang melakukan perjalanan wisata. Wisatawan melakukan perjalanan wisata dimotivasi oleh beberapa hal. McIntosh (1977) dan Murphy (1985, cf. Sharpley, 1994) mengelompokkan motivasi wisatawan menjadi empat kelompok besar yaitu:

- a. *Physiological motivation* (motivasi yang bersifat fisik) Merupakan perjalanan wisata yang bertujuan untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan, berolahraga dan bersantai.
- b. *Cultural motivation* (motivasi budaya)  
Keinginan untuk mengetahui budaya, adat istiadat, tradisi dan kesenian daerah lain.
- c. *Social motivation* (motivasi yang bersifat sosial) melakukan perjalanan untuk menemui teman, keluarga, melakukan ziarah dan menemui rekan kerja.
- d. *Fantasy motivation* (motivasi karena fantasi)  
Yaitu adanya fantasi bahwa di daerah lain seseorang akan bisa lepas dari rutinitas keseharian yang membosankan dan yang memberikan kepuasan psikologis.

### 2.1.3 Fasilitas dan Sarana Penunjang (Amenities)

Prasarana (*infrastructure*) kepariwisataan adalah semua fasilitas yang tersedia serta yang memungkinkan proses

perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk dapat memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Yang termasuk ke dalam kategori prasarana umum adalah sistem penyediaan air bersih, pembangkit tenaga listrik, telekomunikasi, jaringan jalan raya, bandar udara, pelabuhan laut dan terminal. Sedangkan prasarana yang menyangkut kebutuhan masyarakat banyak ialah rumah sakit, apotik, bank dan kantor pos. Sedangkan sarana kepariwisataan (*tourism superstructures*) adalah pemerintah atau perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung dan hidup serta kehidupannya banyak tergantung pada kedatangan wisatawan. Kita dapat membagi atas tiga bagian yang penting sarana kepariwisataan yaitu:

- a. Sarana pokok kepariwisataan (*Main Tourism Superstructures*) Sesuai dengan namanya, sarana ini menyediakan fasilitas pokok yang ikut menentukan keberhasilan sesuatu daerah menjadi daerah tujuan wisata. Yang termasuk dalam sarana pokok kepariwisataan itu adalah *travel agent* dan *tour operator*, *tourist transportation*, hotel serta akomodasi lainnya, restoran, *trades* dan obyek wisata dan atraksi wisata.
- b. Sarana pelengkap kepariwisataan (*Supplementing Tourism Superstructures*)

Yang dimaksud dengan sarana pelengkap ini adalah tempat-tempat yang menyediakan fasilitas untuk rekreasi yang fungsinya adalah untuk membuat agar para wisatawan dapat lebih lama

tinggal pada suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW). Yang termasuk dalam kategori ini adalah sarana olah raga, sarana ketangkasan, tempat pemancingan, dan lain-lain.

- c. Sarana penunjang kepariwisataan  
(*Supporting Tourism Superstructures*)

Adalah perusahaan yang dapat menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok yang berfungsi bukan saja untuk membuat wisatawan lebih lama tinggal tetapi yang lebih penting adalah untuk membuat wisatawan lebih banyak membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjungi, seperti *night club*, *steambaths*, dan *casinos*.

## 2.2 Kawasan Wisata

Kawasan wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Kegiatan wisata biasanya merupakan kegiatan yang bisa memberikan respon yang menyenangkan dan dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan, sehingga menimbulkan kesan yang mendalam. Sedangkan obyek wisata menurut M. Ngafenan 1991 dalam bukunya karyono "kepariwisataan", mengatakan bahwa obyek wisata adalah segala objek yang dapat menimbulkan daya tarik bagi wisatawan untuk dapat mengunjunginya, misalnya keadaan alam, bangunan bersejarah dan pusat-pusat rekreasi modern.

### 2.2.1 Pengelompokan Jenis Wisata

- a. Wisata Budaya dan Sejarah (*Cultural Tourism*)

Wisata budaya adalah perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau pneninjauan ke tempat lain, mempelajari keadaan rakyat dan kebiasaan adat istiadat, budaya, sejarah dan seni mereka.

b. Wisata Konvensi (*Convention Tourism*)

Wisata konvensi adalah wisata yang menyediakan fasilitas bangunan dengan ruangan-ruangan tempat bersidang bagi peserta konferensi atau pertemuan lainnya yang bersifat nasional maupun internasional.

c. Wisata Sosial (*Social Tourism*)

Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberikan kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk mengadakan perjalanannya seperti misalnya kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya.

d. Wisata Cagar Alam

Wisata cagar alam adalah wisata yang diselenggarakan agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ketempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang pelestariannya dilindungi oleh undang-undang.

e. Wisata Perjalanan (*Pleasure Tourism*)

Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, mencari udara baru yang segar untuk memenuhi kehendak ingin tahunya, untuk

menggendorkan ketegangan syarafnya, untuk melihat sesuatu yang baru, untuk menikmati keindahan alam, untuk mendapatkan/mengetahui hikayat hidup rakyat setempat, untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian. Jenis pariwisata ini menyangkut begitu banyak unsur dan sifatnya berbeda-beda, disebabkan pengertian “pleasure” akan selalu berbeda kadar pemuasnya sesuai dengan karakter, cita rasa, latar belakang kehidupan serta tempramen masing-masing individu.

f. Wisata Rekreasi

Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki memanfaatkan hari-harinya untuk beristirahat serta memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya. Biasanya yang melakukan wisata ini tinggal lama di tempat-tempat yang dianggap benar-benar menjamin tujuan rekreasi tersebut dengan tujuan menemukan kenikmatan yang diperlukan.

g. Wisata Olah Raga (*Sport Tourism*)

Jenis pariwisata ini banyak dikunjungi wisatawan pada suatu daerah atau Negara yang mengadakan kegiatan-kegiatan olah raga atau kejuaraan dunia, ini bukan hanya dikunjungi oleh para penggemar atau penonton yang bertujuan untuk menonton kegiatan olah raga tersebut, sekaligus dimanfaatkan untuk rekreasi.

h. Wisata untuk Urusan Dagang (*Bussines Tourism*)

Jenis pariwisata ini menurut ahli sosiologi maupun ekonomi beranggapan bahwa perjalanan untuk keperluan usaha tidak dapat dianggap sebagai perjalanan wisata karena unsur voluntary aatau sukarela tidak terlihat. Namun harus diketahui bahwa bussines

tourism ini tidak hanya bersifat sebagai tujuan bisnis perdagangan saja akan tetapi dalam waktu-waktu bebasnya sering sebagai wisatawan dalam pengertian sosiologinya adalah mengambil dan memanfaatkan keuntungan dari abstraksi yang terdapat di daerah atau Negara tujuannya.

i. **Wisata Maritim/ Bahari**

Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga air, lebih-lebih di danau, bengawan, pantai, teluk atau laut lepas seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, berselancar, balapan mendayung, berkeliling melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah di bawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan.

## **2.3 Pengertian dan jenis Pantai**

### **2.3.1 Pengertian Pantai**

Pengertian pariwisata pantai sangatlah tergantung dari kondisi wilayah pantai yang dipengaruhi oleh wilayah pantai itu sendiri dan keadaan sosial masyarakat. Dalam buku konsep tata ruang pantai mengatakan bahwa wilayah pantai merupakan wilayah laut yang masih menerima pengaruh yang dimaksud antara lain meliputi fenomena transportasi material sedimen yang dibawa oleh sungai- sungai yang bermuara ke laut atau wilayah laut yang masih sering atau masih dimanfaatkan oleh manusia. Zona pantai memiliki lebar yang bervariasi dan selalu berubah-ubah dengan waktu. Pendefinisian tentang batas zona pada umumnya adalah tidak mungkin tetapi banyaknya dilakukan

melalui perincian terhadap perubahan atas transisi karakter lingkungannya. Untuk setiap lokasi zona pantai dapat dirincikan oleh karakteristik fisik, biologis dan budaya. Hasil perincian yang dihasilkan melalui criteria ini tidak akan sama.

### 2.3.2 Jenis Pantai

Semakin maraknya pembangunan di tepian air merupakan perjalanan sejarah yang panjang, yang menyebabkan pantai merupakan salah satu objek wisata utama baik skala internasional maupun skala nasional, yang merupakan salah satu penyebab sehingga wisatawan cenderung ke pantai yang indah yang ada di Negara maju maupun sedang berkembang. Semakin berkembangnya kawasan pesisir pantai di Indonesia, maka di kepulauan Indonesia terdapat tiga jenis pantai, yaitu :

- Pantai Paparan

Pantai paparan adalah pantai yang didasari dengan pengendapannya lebih dominan (pantai netral) dengan ciri :

1. Muara sungai yang mempunyai delta, airnya keruh mengandung lumpur dan terjadi sedimentasi
2. Pantai mempunyai kedalaman yang teratur dan perubahan kedalamannya juga teratur
3. Dataran pantainya sangat lebar dan dapat lebih dari 20 km.

- Pantai Samudera

Pantai samudera merupakan pantai yang berhadapan langsung dengan samudera/laut dalam dimana proses terjadinya lebih dominan dicirikan sebagai berikut :

1. Muara sungai berada dalam teluk, delta tidak berkembang

baik dan air jernih

2. Dataran pantainya berbatasan, sempit dengan garis pantai yang umumnya lurus, kedalaman pantai ke arah laut secara tiba-tiba.

- **Pantai Pulau**

Pantai pulau adalah pantai yang mempunyai bentuk melingkar pulau tersebut dan dapat dibentuk oleh endapan sungai, batugamping, endapan gunung api atau batuan lainnya. Umumnya tipe ini terdapat pada pulau-pulau kecil yang tersebar dari ujung barat hingga ujung timur Indonesia seperti di kepulauan Nias, Riau, Pulau Seribu, Sengkang, Kepulauan Selayar dan Banda

## **2.4 Aspek Legal / Peraturan Kota**

RTRW Kabupaten Sikka 2012 – 2032

Paragraf 7, Kawasan peruntukan Pariwisata,

Pasal 55

Kawasan peruntukan pariwisata, sebagaimana dimaksud dalam pasal 43 huruf f, seluas kurang lebih 8.550Ha, terdiri atas :

- a. Kawasan peruntukan pariwisata alam
- b. Kawasan peruntukan wisata budaya; dan
- c. Kawasan peruntukan pariwisata buatan/taman rekreasi

Pasal 56

Kawasan peruntukan pariwisata alam sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 55 huruf a meliputi :

1. Taman Laut Gugus Pulau Teluk Maumere di kawasan laut Kecamatan Kewapante, Kecamatan Waigete, Kecamatan Alok, Kecamatan Alok Timur, Kecamatan Kewapante, dan Kecamatan Alok Barat;
2. Danau Semparong, Pantai Pasir Putih Pulau Sukun, Pantai Pasir Putih Pulau Kambing, Pantai Pasir Putih Pulau Pemanan di Kecamatan Alok;
3. Hutan Wisata Pulau Besar, Pantai Pasir Putih Pulau Besar, Pantai Pasir Putih Pulau Pangabatang, Pantai Pasir Putih Pulau Babi, Pulau Kondo di Kecamatan Alok Timur;
4. Puncak Buleng, Tebing Alam Halar Hawata dan Puncak Kimang di Kecamatan Nita;

5. Mata Air Panas Blidit, Air Terjun Wairhoret, Danau Ranoklahit, Air Tejun Tunahohok, Gua Alam Patiahu, Gunung Api Egon, Hutan Wisata Egon, Agro Wisata Waigete, Pantai Wairbleler, Pantai Wairterang dan Pantai Nangatobong di Kecamatan Waigete;
6. Air Terjun Morosobe di Kecamatan Tana Wawo;
7. Air Terjun Glak di Kecamatan Mapitara;
8. Air Panas dan Watu Irung Bura di Kecamatan Waiblama;
9. Mata Air Panas Baokrenget di Kecamatan Mapitara;
10. Tebing Alam Raganatar dan Pantai Ipir di Kecamatan Bola;
11. Pantai Doreng dan Gua Alam Keytimu di Kecamatan Doreng;
12. Pantai Nangahure dan Pantai Wailiti di Kecamatan Alok Barat;
13. Pantai Sikka dan Pantai Bangboler di Kecamatan Lela;
14. Pantai Waiara di Kecamatan Kewapante;
15. Pantai Waipare di Kecamatan Kangae;
16. Pantai Kajuwulu, Pantai Wingawoka dan Pantai Waturia Kecamatan Magepanda;
17. Pantai Wailamung dan Pantai Tanjung Darat Kecamatan Talibura;
18. Penyulingan Uap Panas Bumi, Gunung Api Rokatenda dan Pantai Pasir Putih Reruwairere di Kecamatan Palue; dan
19. Tebing Alam Watungesu, Pantai Paga dan **Pantai Koka** di Kecamatan Paga.

Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi  
Nusa Tenggara Timur Tahun 2010 – 2030

Pasal 1 point 53

Kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk pembangunan atau pendirian fasilitas pariwisata terutama Hotel berbintang dan fasilitas penunjang lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan kegiatan kepariwisataan.

#### Kebijakan Pembangunan Pariwisata Kabupaten Sikka 2015

##### Kebijakan Pembangunan Prasarana Umum, Fasilitas Umum dan Fasilitas Pariwisata

- a. Pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata dalam mendukung perintisan pengembangan kawasan pariwisata
- b. Peningkatan kualitas prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata yang mendorong pertumbuhan meningkatkan kualitas dan daya saing kawasan pariwisata

## **2.5 STUDI BANDING**

### **2.5.1 Kawasan Wisata Pantai Pangandaran**

Lokasi : Pangandaran, Jawa Barat

Pantai Pangandaran merupakan salah satu pantai di Jawa Barat yang terkenal karena keindahan dari pemandangan yang diberikan, tidak sedikit wisatawan yang datang ke pantai ini selama musim liburan. Pangandaran memiliki 2 pantai disisi barat dan timur, Pangandaran barat adalah tempat wisata yang ideal untuk keluarga yang aman dan nyaman. Di kawasan ini anda bisa berenang, bejemur dibawah matahari atau hanya menikmati pemandangan sekitar. Berbeda dari pantai Pangandaran barat, pantai Pangandaran timur menyuguhkan surga bagi penggila makanan laut. Ribuan panganan olahan laut ditawarkan, mulai dari restoran dan warung makan dipinggir pantai.

- Lokasi Pantai Pangandaran

Pantai pangandaran terletak di Kabupaten Pangandaran yang merupakan pemekaran dari kabupaten Ciamis dan terletak di sebelah tenggara Jawa Barat, tepatnya ada di desa Pangandaran, Kecamatan Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.

- Peta kawasan wisata pantai pangandaran

Berikut peta kawasan wisata pantai pangandaran.



Gambar 1.5 Peta kawasan wisata pantai pangandaran

Sumber : googleimage/wisatapantaipangandaran

Pangandaran memiliki keistimewaan lainnya antara lain:

1. Melihat matahari yang terbenam maupun terbit matahari dari kedua sisi pantai pada hari yang sama.
2. Pantainya landai dengan air yang jernih serta jarak antara pasang dan surut relative lama, sehingga memungkinkan untuk berenang lebih aman
3. Terdapat pantai dengan hamparan pasir putih
4. Dapat melihat matahari terbit dan terbenam yang sangat indah

- Fungsi dan pengguna

Dalam kawasan wisata pantai pangandaran ini terdapat beberapa fungsi yang dapat dianalisa sesuai dengan tujuan dirancangnya kawasan wisata pantai, antara lain :

1. Fungsi premier
  - a. Tempat rekreasi pantai (menikmati pemandangan laut,

bermain di wahana bermain, memancing, berlayar)

b. Olahraga pantai (berenang, menyelam, voli pantai)

2. Fungsi sekunder

a. Menginap

b. Restaurant

c. Cafe

d. Pernikahan

e. Rapat

3. Fungsi penunjang

a. Pengelola

b. Kios souvenir

Pengunjung atau pengguna kawasan wisata pantai pangandaran ini adalah dari semua kalangan umur dengan tujuan wisata berbeda-beda disetiap umurnya. Macam-macam pengguna yaitu :

1. Pengunjung

a. Pengunjung yang berolahraga di pantai

b. Pengunjung yang menikmati pantai atau ber rekreasi

c. Pengunjung yang menikmati wahana bermain

d. Pengunjung yang menginap

2. Pengelola

a. Pengelola kawasan wisata pantai (kepala kawasan wisata pantai, pemasaran kawasan wisata, dan lain-lain

b. Pengelola hotel (direktur hotel, manager hotel, pemasaran hotel, petugas hotel dan lain-lain

3. Penjual souvenir dan restoran

a. Penjual restoran

b. Kios-kios souvenir

- Aktifitas dan fasilitas

1. Aktifitas

Di kawasan wisata pantai pangandaran ini terdapat sarana dan prasaranan yang dapat mewadahi aktifitas para wisatawan yang berkunjung. Macam-macam aktifitas yaitu :

- a. Adanya tempat untuk berolahraga pantai, seperti berenang , menyelam, bermain volly, sepakbola dan lain-lain
- b. Adanya tempat rekreasi pantai, seperti menikmati pemandangan pantai dan laut, memancing, berlayar dan lain-lain.

Gambar 2.5.1 Gambar kawasan wisata pantai pandarangan



2. Fasilitas

Fasilitas yang terdapat pada kawasan wisata pantai pangandaran yaitu :

- a. Pada pintu masuk kawasan wisata terdapat gapura besar, pengunjung bisa membeli tiket pada gapura.



Gambar 2.5.2 Gambar gapura pintu masuk kawasan wisata

b. Terdapat area bermain untuk anak-anak



Gambar 2.5.3 Gambar Area bermain

c. Terdapat banyak pilihan akomodasi berupa resort di sekitar kawasan wisata. Gaya arsitektur resort modern.



Gambar 2.5.4 Gambar hotel-hotel

- d. Terdapat restoran dan cafe



Gambar 2.5.5 Gambar restoran dan cafe

- e. Terdapat tempat belanja oleh-oleh khas pangandaran



Gambar 2.5.6 Gambar Toko souvenir

- f. Terdapat masjid bagi pengunjung
- g. Terdapat toilet umum bagi para pengunjung wisata
- h. Terdapat tempat parkir kendaraan

### 2.5.2. Kawasan Wisata Pantai Tanjung Lesung

Lokasi : kabupaten Banten, Jawa Barat

Kawasan wisata Tanjung Lesung adalah salah satu tujuan wisata yang sangat populer di Kota Pandeglang, Provinsi Banten. Destinasi wisata ini menawarkan sejumlah tempat menarik, seperti kampung wisata Tanjung Lesung, Pantai Bodur, Pulau Liwungan, dan sebagainya. Kawasan wisata Tanjung Lesung sendiri merupakan sebuah daratan berbentuk lesung yang menjorok ke laut dan memiliki luas sekitar 1.500 Ha. Di tempat wisata ini terdapat pemandangan indah berupa hamparan pasir putih yang bersih dan alami. Selain itu, hamparan tebing yang tidak begitu curam di sisi utara tanjung dan laguna berkedalaman sekitar 5 meter turut menambah pesona objek wisata yang ada di Provinsi Banten yang satu ini. Pantai di kawasan Tanjung Lesung memiliki ombak yang relatif tenang dan tidak besar.

- Lokasi Pantai Tanjung Lesung

Pantai Tanjung Lesung terletak di ujung barat Pulau Jawa, tepatnya di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

- Peta kawasan wisata pantai Tanjung Lesung

Berikut peta kawasan wisata pantai Tannjung Lesung.



Gambar 2.5.7 Gambar peta wisata

- Fungsi dan pengguna

Dalam kawasan wisata pantai Tanjung Lesung ini terdapat beberapa fungsi yang dapat dianalisa sesuai dengan tujuan dirancangnya kawasan wisata pantai, antara lain :

1. Fungsi premier
  - a. Tempat rekreasi pantai (menikmati pemandangan laut, bermain di wahana bermain, memancing, berlayar)
  - b. Olahraga pantai (berenang, menyelam, volly pantai, banana boat, jet ski dan lain-lain)
2. Fungsi sekunder
  - a. Menginap
  - b. Restaurant
  - c. Cafe
  - d. Pernikahan

e. Rapat

3. Fungsi penunjang

- a. Pengelola
- b. Kios souvenir

Pengunjung atau pengguna kawasan wisata pantai Tanjung Lesung ini adalah dari semua kalangan umur dengan tujuan wisata berbeda-beda disetiap umurnya. Macam-macam pengguna yaitu :

1. Pengunjung

- a. Pengunjung yang berolahraga di pantai
- b. Pengunjung yang menikmati pantai atau ber rekreasi
- c. Pengunjung yang menikmati wahana bermain
- d. Pengunjung yang menginap

2. Pengelola

- a. Pengelola kawasan wisata pantai (kepala kawasan wisata pantai, pemasaran kawasan wisata, dan lain-lain
- b. Pengelola hotel (direktur hotel, manager hotel, pemasaran hotel, petugas hotel dan lain-lain

3. Penjual souvenir dan restoran

- a. Penjual restoran
- b. Kios-kios souvenir

- Aktifitas dan fasilitas

1. Aktifitas

Di kawasan wisata pantai Tanjung Lesung ini terdapat sarana dan prasaranan yang dapat mewadahi aktifitas para wisatawan yang berkunjung. Macam-macam aktifitas yaitu :

- a. Adanya tempat untuk berolahraga pantai, seperti berenang , menyelam, wahana air seperti banana boat,

jet ski, volly pantai, sepakbola dan lain-lain

- b. Adanya tempat rekreasi pantai, seperti menikmati pemandangan pantai dan laut, memancing, berlayar dan lain-lain



Gambar 2.5.8 Gambar Kawasan wisata tanjung lesung

## 2. Fasilitas

Fasilitas yang terdapat pada kawasan wisata pantai Tanjung lesung yaitu :

- a. Pada pintu masuk kawasan wisata terdapat loket untuk pengunjung bisa membeli tiket pada gapura pintu masuk
- b. Terdapat berbagai olahraga air seperti banana boat, jetski, dan lain-lain



- c. Pengunjung dapat *snorkling* dan *diving* (menyelam) di sekitar pantai



Gambar 2.5.10 Gambar menyelam di kawasan wisata pantai sumber:  
(sumber: [google.com/image](https://www.google.com/image))

- d. Pengunjung bisa menikmati kuliner di kawasan wisata dengan menu *seafood* di berbagai restaurant di tepi pantai.
- e. Adanya kegiatan konservasi terumbu karang yang di tawarkan kepada pengunjung, alam yang mulai rusak ini tentu harus kita jaga yaitu dengan ikut melestarikannya dengan menanam terumbu karang.



Gambar 2.5.11 Gambar konservasi terumbu karang  
(sumber: [google.com/image](https://www.google.com/image))

- f. Adanya pertunjukan tarian api yang di kawasan wisata pantai Tanjung lesung.



Gambar 2.5.12 Gambar Tarian api (sumber: google.com/image)

- g. Pengunjung juga dapat menginap di resort yang terdapat dikawasan wisata pantai Tanjung lesung. Hotel resort sekitar kawasan wisata berupa *cottage* yang sangat sangat nyaman dan betah.



- h. Terdapat mushollah bagi pengunjung  
 i. Terdapat toilet umum bagi para pengunjung wisata  
 j. Terdapat tempat parkir kendaraan
- 2.5.1 Kesimpulan studi banding

1. Lokasi  
 Berada di kawasan wisata pantai yang memiliki pemandangan yang bagus dan membuat orang ingin

berlama-lama untuk menghabiskan waktu di tempat tersebut.

2. Pelaku

Pelaku yang terlibat adalah :

- a. Pengelola Wisata pantai
- b. Pengelola hotel resort
- c. Pengunjung
- d. Pengrajin souvenir
- e. Penjual makanan di restaurant
- f. Pelaku seni, seperti penari tarian adat sekitar

3. Jenis kegiatan

- a. Olahraga pantai
- b. Wisata pantai
- c. Menginap di hotel resort pada kawasan pantai
- d. Menikmati kuliner khas daerah tersebut

4. Fasilitas utama kawasan wisata pantai :

- a. Olahraga pantai seperti : berenang, *banana boat*, *snorkeling* dan *diving* / menyelam, volly pantai.
- b. Rekreasi pantai seperti : bermain di tepi pantai, bermain di area bermain, menikmati pemandangan pantai, menikmati pertunjukan khas daerah kawasan wisata.

5. Fasilitas sekunder kawasan wisata pantai :

- a. Penginapan atau hotel resort
- b. Restaurant
- c. Kantor pengelola pantai
- d. Kantor pengelola penginapan atau resort hotel

6. Fasilitas penunjang

- a. Tempat beribadah (mushollah/masjid)
  - b. Kios-kios menjual souvenir khas daerah
  - c. Service, yaitu meliputi : ruang utilitas, ruang keamanan, ruang gudang atau alat-alat kebersihan.
7. Massa bangunan  
Area kawasan wisata memiliki banyak massa yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda.
8. Konsep arsitektural  
Konsep arsitektural yaitu modern dan tradisional, natural.

## **2.6. FILOSOFI**

### **2.6.1. Karakter objek**

Menurut kesimpulan dari studi banding diatas, kawasan wisata pantai merupakan sebuah wadah bagi para penikmat wisata agar semua kegiatan pengunjung dapat dilakukan dengan maksimal dan akan memberikan pengalaman yang tidak mudah dilupakan. Jadi dapat disimpulkan karakter kawasan wisata pantai ini yaitu :

- rekreasi,
- informatif,
- selaras dengan alam sekitar.

### **2.6.2. Karakter pelaku**

Pelaku yang terlibat yaitu pengunjung (wisatawan) dan pengelola yang memiliki karakter masing.

- Pengunjung (wisatawan) : Bersenang-senang, energik, ingin tahu.

- Pengelola : Ramah, santun

### 2.6.3. Karakter lokasi

Lokasi kawasan wisata yaitu berada daerah wisata pantai Koka di kabupaten sikka, pulau flores Nusa tenggara timur (NTT). Flores sangat terkenal akan adatnya yang masih sangat kental, masih banyak dapat ditemukan kampung-kampung adat yang masih ada sampai sekarang. Dan kampung-kampung adat di flores memiliki arsitektur rumah adat yang sangat unik, seperti pada rumah adat mbaru niang dari waerebo yg sudah mendunia, rumah adat wologai dari ende. Flores sendiri memiliki iklim teropis / panas. Perpaduan warna pasir putih dan air biru toska jernih menyempurnakan keindahan pantai yang telah disinggahi wisatawan Eropa pada 1990-an. Pantai Koka diapit oleh perbukitan hijau yang membuat suasana terasa semakin damai dan menenangkan. Karakter lokasi wisata pantai Koka yaitu :

- Kental dengan adat daerah setempat (tradisional)
- Tropis
- Alami